

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan industri menghasilkan persaingan antar perusahaan dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan atau pendapatan perusahaan. Beberapa hal yang dapat meningkatkan keuntungan atau pendapatan perusahaan yaitu produk yang berkualitas, meminimalisir produk cacat, dan pengendalian persediaan yang tepat. Penerapan pengendalian persediaan yang tepat dan sesuai dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan perusahaan untuk menjadi yang terbaik. Berdasarkan hal tersebut, penerapan pengendalian persediaan merupakan hal penting untuk kelancaran proses produksi.

PT XYZ dalam melaksanakan proses produksi diharapkan mampu mengurangi biaya persediaan dengan mengurangi stok persediaan, sedangkan pada hal lain produksi akan terhambat jika permintaan tidak dapat terpenuhi yang berdampak pada kepuasan konsumen. Pengelolaan persediaan yang tidak tepat juga dapat mengakibatkan biaya berlebih, ruang penyimpanan yang berlebih, dan manajemen pengelolaan yang tidak efisien. PT XYZ harus mampu menentukan keseimbangan investasi persediaan dengan pelayanan konsumen yang tepat.

Salah satu perhitungan untuk membantu permasalahan pengendalian persediaan yaitu metode analisis ABC dan model pengendalian persediaan probabilistik. Pengelolaan persediaan yang tepat memerlukan perhitungan persediaan yang akurat agar pada periode yang akan datang pengelolaan persediaan dapat lebih tepat dan optimum. PT XYZ merupakan sebuah perusahaan jasa maklon kosmetik legal dan berstandar Badan Pengawasan Obat Makanan (BPOM). PT XYZ menggunakan sistem produksi *Make To Order* (MTO) yaitu proses produksi yang didasari atas permintaan konsumen, maka dari itu PT XYZ harus mampu memenuhi permintaan konsumen dengan pengelolaan persediaan yang tepat sesuai dengan sudah ditetapkan.

Produk yang dihasilkan oleh PT XYZ terdiri atas enam kategori. Enam kategori produk tersebut terbagi atas beberapa jenis produk yang dihasilkan yaitu *soap*, *skincare*, *body care*, *hair care*, *decorative*, dan *men's corner*. PT XYZ memiliki permintaan untuk untuk memproduksi produk X secara rutin setiap bulannya pada tahun 2020 dengan permintaan yang tidak menentu. Produk X merupakan produk sabun batang transparan dengan berbagai kandungan bahan aktif, pewarna, aroma, dan memerlukan kemasan dalam membuat produk tersebut.

Bahan baku yang kompleks, perusahaan yang belum menentukan waktu pemesanan kembali secara tepat serta perhitungan pengendalian persediaan belum dilakukan secara tepat dan optimum menyebabkan terjadinya penumpukan persediaan material dalam memproduksi produk X pada gudang PT XYZ. Untuk mengatasi hal tersebut memerlukan pengelolaan maupun pengendalian persediaan yang tepat dan optimum. Produk yang dihasilkan harus mencapai standar kualitas yang baik, maka penggunaan persediaan yang baik juga harus diperhatikan dalam memproduksi sebuah produk. Pengelolaan dan pengendalian persediaan yang tepat dapat meningkatkan produksi serta kepuasan konsumen. Hal tersebut yang memutuskan saya untuk mengkaji topik tugas akhir mengenai penerapan sistem pengendalian persediaan bahan baku utama produk X di PT XYZ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat secara langsung perbandingan antara teori yang didapatkan pada saat perkuliahan dengan keadaan nyata yang ada di perusahaan. Adapun beberapa tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

- Mengidentifikasi sistem pengendalian persediaan bahan baku utama produk X.
- Menentukan persediaan pengaman yang optimum bagi PT XYZ.
- Menentukan titik pemesanan kembali yang tepat bagi PT XYZ.

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan memberi manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- Mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam lingkungan kerja.
- Memahami konsep non akademis pada lingkungan kerja
- Mahasiswa mendapat pengetahuan, khususnya mengenai kegiatan penerapan sistem pengendalian persediaan bahan baku utama produk X pada PT XYZ

1.3.2 Bagi Perusahaan

- Sebagai masukan untuk perusahaan dalam memperbaiki sistem pengendalian persediaan bahan baku utama pada produk X.
- Sebagai masukan dalam memberikan usulan atau saran untuk meningkatkan produktivitas dengan cara pengendalian tingkat produksi yang optimum.
- Sebagai masukan dalam menentukan tingkat persediaan pengaman yang optimum serta waktu pemesanan yang tepat.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

- Membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan pada dunia kerja yang nyata.
- Dijadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
- Meningkatkan hubungan kerjasama antara Institut Pertanian Bogor dengan PT XYZ.



1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup digunakan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang. Beberapa aspek yang menjadi kajian dalam penerapan sistem pengendalian persediaan terhadap bahan baku utama produk X yaitu:

- a. Jenis persediaan material pada PT XYZ
- b. Jenis gudang pada PT XYZ
- c. Prosedur pengadaan, penerimaan, dan pengeluaran material pada PT XYZ
- d. Analisis ABC produk X
- e. Perhitungan model probabilistik
- f. Perbandingan efisiensi biaya penyimpanan

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.